

**KONSEP DIRI SISWA YANG BEKERJA DI DESA MATANG  
SEULIMENG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ALMANDA FITRIA**

**NIM : 3022018063**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**



**FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M /1443 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Bimbingan dan Konseling Islam**

**Oleh:**

**ALMANDA FITRIA**  
**NIM. 3022018063**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Mawardi Siregar, MA**  
**NIP. 19761116 200912 1 002**

**Pembimbing II**



**Nengsih, M.Pd**  
**NIP. 19860522 202012 2 009**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam  
Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam**

**Pada Hari/Tanggal:  
Senin, 20 Februari 2023**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Dr. Mawardi Siregar, M.A  
NIP. 19761116 200912 1 002**

**Sekretaris**



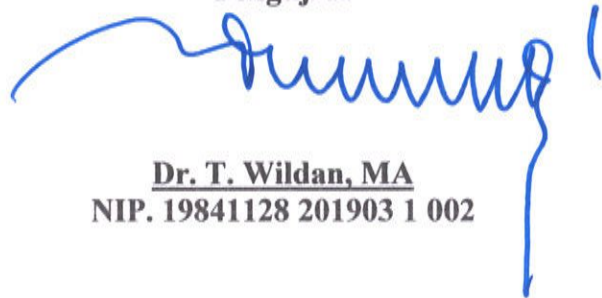
**Nengsih, M.Pd  
NIP. 19860522 202012 2 2009**

**Penguji I**



**Rizky Andana Pohan, M. Pd  
NIP. 19910625 201801 1 002**

**Penguji II**




**Dr. T. Wildan, MA  
NIP. 19841128 201903 1 002**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah IAIN Langsa



  
**Dr. Mawardi Siregar, MA  
NIP. 197611162009121002**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Almanda Fitria

NIM : 3022018063

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Gang Siti Awan Lubis, Desa Matang Seulimeng, Kec. Langsa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saaya yang berjudul **“Konsep Diri Siswa Yang Bekerja Di Desa Matang Seulimeng”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa. 02 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



**Almanda Fitria**

## ABSTRAK

Almanda Fitria, 2022, Konsep Diri Siswa Yang Bekerja Di Desa Matang Seulimeng

Konsep diri dapat mempengaruhi persepsi individu tentang lingkungan sekitar dan perilakunya. Perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosialnya. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif menjadi tidak cemas dalam menghadapi situasi baru, mampu bergaul dengan teman-teman seusianya, lebih kooperatif dan mampu mengikuti aturan serta norma-norma yang berlaku. Belajar sambil bekerja membentuk konsep diri yang positif bagi siswa, dimana mereka harus sukses di dalam dunia pendidikan agar bisa mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih layak di kemudian hari. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri siswa yang bekerja di Desa Matang Seulimeng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang bekerja di Desa Matang Seulimeng yang berjumlah 50 orang. Dari 50 orang untuk sampel diambil sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri siswa di Desa Matang Seulimeng berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan konsep diri siswa pada kategori sedang yaitu sebesar 44%, kemudian 33% yang memiliki konsep diri berada pada kategori tinggi, 20% yang memiliki konsep diri berada pada kategori rendah dan 3% yang memiliki konsep diri berada pada kategori sangat rendah.

Kata Kunci: Bekerja, Konsep Diri, Siswa

## **ABSTRACT**

*Almanda Fitria, 2022, Self-Concept of Students Working in Matang Seulimeng Village*

*Self-concept can influence an individual's perception of the surrounding environment and behavior. The development of positive self-concept and self-confidence will have a positive effect on social development. Students who have a positive self-concept are not anxious in dealing with new situations, are able to get along with friends their age, are more cooperative and are able to follow the rules and norms that apply. Learning while working forms a positive self-concept for students, where they must be successful in the world of education so they can get a much more decent job in the future. The purpose of this research is to find out the self-concept of students who work in the village of Matang Seulimeng. This research uses a quantitative method with a descriptive research type. The population in this study were students who worked in the village of Matang Seulimeng, totaling 50 people. From 50 people, 30 people were taken as a sample using simple random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis technique using univariate analysis. The results of the study show that students' self-concept is in the medium category. This is because students' self-concept in Matang Seulimeng Village is in the medium category, namely 44%, then 33% who have self-concept are in the high category, 20% who have self-concept are in the low category and 3% who have self-concept are in the very low category.*

*Keywords: Self Concept, Students, Work*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahnya.

Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidayah-Nya dan Inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Konsep Diri Siswa Yang Bekerja Di Desa Matang Seulimeng”** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Basri Ibrahim, MA Rektor IAIN Langsa, beserta segenap wakil rektor
2. Dr. H. Muhammad Nasir, MA Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa
3. Dr. Mawardi Siregar, MA sebagai ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini .

4. Ibu Nengsih, M.Pd sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ayahanda Syaifullah dan ibunda Yusnah, orang tua tercinta yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
7. Kepada Suami Mirza Azhari yang telah memberikan dorongan, bantuan dan dukungan kepada penulis.

Langsa, 02 Januari 2023

Penulis

**Alamanda Fitria**  
**NIM. 3022018063**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Konsep Diri.....	9
1. Pengertian Konsep Diri.....	9
2. Konsep Diri Siswa.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	11
4. Komponen Konsep Diri.....	17
5. Kriteria Konsep Diri Positif.....	19
6. Rentang Respon Konsep Diri.....	20
7. Perkembangan Konsep Diri.....	21
C. Kajian Terdahulu.....	27
D. Kerangka Teori.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Coba Instrumen.....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas.....	39
3. Pelaksanaan Skoring.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44

B. Deskripsi Data.....	44
1. Karakteristik Responden.....	44
2. Deskripsi Data Konsep Diri.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Indikator Pengukuran Konsep Diri .....	36
<b>Tabel 3.2</b>	Hasil Uji Validitas.....	38
<b>Tabel 3.3</b>	Hasil Uji Reliabilitas.....	40
<b>Tabel 3.4</b>	Skala Pengukuran Kuesioner .....	40
<b>Tabel 3.5</b>	Kriteria Kategorisasi Subjek Penelitian .....	41
<b>Tabel 4.1</b>	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
<b>Tabel 4.2</b>	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
<b>Tabel 4.3</b>	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan...	46
<b>Tabel 4.4</b>	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	47
<b>Tabel 4.5</b>	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	47
<b>Tabel 4.6</b>	Deskripsi Jawaban Responden Atas Konsep Diri.....	48
<b>Tabel 4.7</b>	Skor Hipotetik dan Skor Empirik Penelitian .....	50
<b>Tabel 4.8</b>	Kategorisasi Konsep Diri Pada Subjek Penelitian.....	51
<b>Tabel 4.9</b>	Skor Empirik Penelitian Aspek Pengetahuan .....	52
<b>Tabel 4.10</b>	Kategorisasi Aspek Pengetahuan .....	52
<b>Tabel 4.11</b>	Skor Empirik Penelitian Aspek Harapan .....	53
<b>Tabel 4.12</b>	Kategorisasi Aspek Harapan .....	53
<b>Tabel 4.13</b>	Skor Empirik Penelitian Aspek Penilaian.....	54
<b>Tabel 4.14</b>	Kategorisasi Aspek Penilaian .....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usia remaja adalah fase menuju dewasa, dimana pada masa inilah yang paling banyak mendapat perhatian dalam rentang kehidupan manusia. Dimana hal ini menyebabkan banyaknya hal yang terjadi dalam kehidupan remaja, seperti hal-hal yang berkaitan dengan masalah pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, serta perkembangan biologi yang terjadi pada remaja yang sedang mengalami banyak perubahan.<sup>1</sup> Remaja dapat didefinisikan melalui beberapa sudut pandang yaitu, remaja merupakan individu yang berusia 12-15 tahun disebut sebagai remaja awal, 15-18 tahun remaja pertengahan dan sedangkan individu yang berusia 18-21 tahun disebut sebagai remaja akhir.<sup>2</sup>

Salah satu hal yang wajib dilakukan oleh seorang remaja di dalam masa perkembangan fisik dan psikologisnya adalah belajar. Hal tersebut dikarenakan pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian, mengembangkan potensi, mengembangkan keterampilan hidup dan mewujudkan kehidupan yang tertata. Pendidikan merupakan kunci kesuksesan seseorang. Dengan kata lain, pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia di dalam kehidupan dunia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tumon, *Studi Deskriptif Perilaku Bullying Remaja*, (Surabaya: Universitas Surabaya, 2014), h. 4.

<sup>2</sup> Ira Nurmala, dkk, *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator for Youth)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), h. 12.

<sup>3</sup> Yohanes Adik Permadi, *Pengantar Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 8.

Masa remaja sering kali dikenal dengan masa mencari jati diri, seperti yang disebutkan Erikson dengan identitas ego “*ego idenity*” ini terjadi karena masa remaja adalah peralihan antara masa anak-anak menuju kepada masa dewasa.<sup>4</sup> Menurut Feldman, masa remaja adalah saat meningkatnya perbedaan antara remaja yang menuju ke usia dewasa yang memuaskan dan produktif.<sup>5</sup>

Pada usia 11 tahun ke atas anak sudah mampu berfikir abstrak, logis, rasional, serta mampu memecahkan persoalan-persoalan yang bersifat hipotesis. Remaja terutama pada masa pubertas mulai aktif terlibat dalam berbagai kegiatan menemukan dirinya serta mencapai pedoman hidup untuk bekal kehidupan mendatang. Berbagai kegiatan dilakukan dengan penuh semangat. Remaja yang masuk masa pubertas mampu memahami berbagai macam corak kehidupan dalam masyarakat, namun belum sempurna pengetahuannya untuk membedakan ataupun menyeleksi segala sesuatu dengan benar.<sup>6</sup>

Usia remaja merupakan usia yang berada pada jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) serta pendidikan tinggi. Pendidikan saat ini bisa dirasakan oleh kalangan mana saja baik dari kalangan yang mampu maupun tidak mampu. Akan tetapi, tidak semua orang dapat fokus kepada pendidikannya dikarenakan beberapa faktor yang menghambat, salah satunya adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi merupakan faktor yang sering terjadi dalam penghambat seorang siswa bisa fokus

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 16.

<sup>5</sup>Papalia Olds Feldman, *Human Development Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 62.

<sup>6</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, ...h. 18 .

lagi dengan pelajarannya di karenakan mereka harus membagi waktu antara belajar dan waktu bekerja bahkan ada yang sampai putus sekolah. Permasalahan ini sering terjadi pada siswa yang memasuki usia remaja dikarenakan keterbatasan biaya orang tua sehingga dengan terpaksa remaja juga harus ikut bekerja seperti orang tuanya.

Remaja yang sepatutnya menjadi siswa yang belajar di sekolah secara utuh namun terpaksa bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya yang mengakibatkan pembentukan konsep diri yang berbeda dengan siswa-siswa yang lainnya. Konsep diri merupakan pandangan individu terhadap dirinya sendiri berupa fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Konsep diri akan membentuk individu dalam memandang dirinya sehingga akan mempengaruhi perilakunya.<sup>7</sup>

Konsep diri merupakan sebuah proses dalam internalisasi atas suatu pengalaman yang bersifat psikologis dan tergolong ke dalam bentuk sosial suatu individu. Sebuah pengalaman yang bersifat psikologis adalah suatu hasil atas eksplorasi seseorang di dalam sekitaran lingkungannya dan merefleksikan dirinya bahwa telah diterima pada sekelilingnya. Dengan adanya konsep diri, maka seseorang akan menilai akan dirinya sendiri, merespon atas dirinya, dan mengevaluasi atas dirinya sendiri berdasarkan dari suatu persepsi yang muncul tersebut. Konsep diri akan memberikan sebuah gambaran atas tingkatan dari harga dirinya yang pada ujungnya akan menentukan suatu tingkah dan perilaku dari dalam diri individu tersebut. Apabila suatu individu menilai dirinya dengan baik, maka konsep diri yang akan lahir adalah positif dan jika individu tersebut tidak

---

<sup>7</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 295.

baik dalam menilai dan mengevaluasi dirinya sendiri maka konsep diri yang akan lahir berkonotasi negatif.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti ditemukan bahwa siswa yang bekerja menganggap dirinya tidak kompeten di sekolah dan merasa akan gagal dalam dunia pendidikan karena kehidupannya disibukkan dengan bekerja di luar jam sekolah yang mengakibatkan mereka tidak memiliki waktu untuk belajar lebih seperti siswa-siswa lainnya. Pemikiran seperti ini menunjukkan konsep diri yang cenderung negatif karena meyakini dan memandang bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan yang baik di sekolah.<sup>9</sup>

Namun disisi lain, berdasarkan hasil wawancara awal peneliti juga menemukan bahwa siswa yang bekerja memiliki semangat hidup dan semangat juang yang tinggi. Mereka berkeyakinan bahwa kerja keras mereka demi bisa sekolah dan memenuhi kebutuhan hidup harus mendapatkan hasil yang baik di kemudian hari, mereka yakin bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. Belajar sambil bekerja membentuk pemikiran baru bagi mereka, dimana mereka harus sukses di dalam dunia pendidikan agar bisa mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih layak dibandingkan dengan pekerjaan yang mereka lakukan saat masih bersekolah. Pandangan seperti ini menunjukkan konsep diri yang positif di dalam diri siswa yang bekerja.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Iskandar Zulkarnain , Sakhyan Asmara dan Raras Sutatminingsih, *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutor: Tinjauan Psikologi*, (Medan: Puspantara, 2020), h. 11 dan 17.

<sup>9</sup> Hasil wawancara awal peneliti dengan 3 siswa yang bekerja di Desa Matang Seulimeng Langsa pada tanggal 1 Oktober 2022.

<sup>10</sup> Hasil wawancara awal peneliti dengan 2 siswa yang bekerja di Desa Matang Seulimeng Langsa pada tanggal 2 Oktober 2022.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Konsep Diri Siswa Yang Bekerja Di Desa Matang Seulimeng**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Konsep diri siswa yang bekerja di luar jam sekolah cenderung negatif karena meyakini dan memandang bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan yang baik di sekolah karena tidak memiliki waktu belajar yang cukup.
2. Belajar sambil bekerja membentuk konsep diri yang positif bagi siswa, dimana mereka harus sukses di dalam dunia pendidikan agar bisa mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih layak di kemudian hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu bagaimanakah konsep diri siswa yang bekerja di Desa Matang Seulimeng ?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun rumusan masalah yang telah di paparkan maka peneliti membuat tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui konsep diri siswa yang bekerja di Desa Matang Seulimeng.

Adapun manfaat yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :



### 1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti dapat memperkaya dan memperkuat teori yang ada khususnya di Jurusan Bimbingan dan Konseling.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosial terutama yang berhubungan dengan konsep diri.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang konsep psikologis pada diri remaja sekolah yang bekerja.

#### b. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk dorongan bagi siswa yang bekerja agar dapat meyakini terhadap diri sendiri sehingga akan membentuk konsep diri yang positif bagi siswa yang pada akhirnya akan membentuk perilaku yang baik bagi siswa dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kerjanya.

#### c. Bagi Orang tua

Dapat dijadikan bahan masukan agar orang tua harus tetap mengawasi dan mendidik anak-anak agar tetap bisa fokus pada pembelajaran di sekolah walaupun dihadapkan dengan situasi keterpaksaan bagi anak untuk bekerja demi membantu perekonomian keluarga.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk memperoleh pengertian yang jelas dan menghindari penafsiran yang tidak benar dalam penggunaan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini,

maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting. Adapun istilah-istilahnya yaitu:

1. Konsep diri

Konsep diri menurut Calhoun dan Acocella merupakan gambaran tentang diri individu itu sendiri atau pendeskripsian atas mental dari individu yang berkaitan dengan pengetahuan pada dirinya, pengharapan dan penilaian terhadap dirinya.<sup>11</sup>

2. Bekerja

Bekerja menurut Yaktiningsih merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai dan dalam kegiatannya maka seseorang tersebut diharuskan untuk bekerja sama dengan organisasi kerja.<sup>12</sup>

3. Siswa

Siswa menurut Hasbi dkk merupakan orang yang memperoleh pelayanan dalam pembelajaran sesuai dengan atensi, bakat serta kemampuannya dengan tujuan untuk berkembang dan tumbuh dengan baik.<sup>13</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan dalam skripsi dapat di pahami dan di mengerti, maka dari itu di susun secara sistematis yaitu :

---

<sup>11</sup> James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella, *Psychology of Adjustment and Human Relationship*, (New York: Mc Graw Hill Publishing Company, 1990), h. 60.

<sup>12</sup> Andririni Yaktiningsari, "*Makna Bekerja*", (Disertasi: Universitas Indonesia, 1994), h. 1.

<sup>13</sup> Imanuddin Hasbi dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jawa Barat: Widina,2021), h. 214.

**BAB I Pendahuluan:** Pada bab ini peneliti membahas terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

**BAB II Kajian Teori:** Bab dua berisi gambaran umum landasan teori. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti yang terdiri dari pengertian konsep diri, konsep diri siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, komponen konsep diri, kriteria konsep diri positif, rentang respon konsep diri, perkembangan konsep diri, kajian terdahulu dan kerangka teori.

**BAB III Metodologi Penelitian:** Pada bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, instrument pengumpulan data, uji coba instrument dan teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian:** Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian tentang konsep diri siswa.

**BAB V Penutup:** Pada bab ini membahas hasil kesimpulan dan saran yang didapat pada penelitian di Lapangan